

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak ke dewasa yang terjadi antara umur 12-22 tahun. Masa remaja dibagi menjadi dua kelompok: masa remaja awal, usianya antara 12-18 tahun dan masa remaja akhir, usianya antara 21-22 tahun. Menurut Moh Asrori dan Moh Ali (2016) anak yang berada di tahap perkembangan masa remaja awal biasanya berada di bangku sekolah menengah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah jenjang pendidikan dasar yang berlangsung selama tiga tahun, mulai dari kelas VII-IX. Siswa di rentang usia 12-15 tahun termasuk dalam siswa yang duduk di bangku SMP, dimana siswa tersebut mempunyai rasa keingintahuan yang tinggi (*high curiosity*). Rasa ingin tahu mendorong siswa untuk memiliki pengalaman yang mengesankan dan mengejar sesuatu yang baru (Garrosa, Blanco, Carmona & Moreno, 2016). Siswa juga didorong oleh rasa ingin tahu untuk menjadi orang yang lebih baik dan bermanfaat bagi orang lain dan diri mereka sendiri (Arslan:2017).

Siswa dapat mengaktualisasikan diri dengan melihat semua potensi yang mereka miliki (Rawat:2016). Potensi itu berupa kemampuan yang dimiliki setiap orang dan dapat dikembangkan melalui suatu usaha dengan cara kerja keras, belajar atau potensi itu juga sudah ada sejak lahir (bakat alami) yang belum dilatih (Wayan Kantun : 2022). Jika potensi tersebut dilatih dan digali maka siswa semakin mampu mengaktualisasikan dirinya.

Pembelajaran seni musik merupakan salah satu pembelajaran di sekolah yang dapat membantu dan mengembangkan potensi siswa. Mereka dapat merasakan keindahan melalui pengalaman dan penghayatan musik serta dapat memberikan penilaian musik sesuai dengan selera intelektual dan artistik yang terkait dengan budaya bangsa mereka. Dengan pembelajaran seni musik siswa dapat dibantu dalam meningkatkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kemampuan mereka dalam bidang musik. Musik pada dasarnya adalah bunyi yang diungkapkan melalui melodi yang indah dan ritme yang teratur. Alat musik, suara manusia dan berbagai media lainnya adalah beberapa sumber musik.

Pelajaran seni musik sekolah mengajarkan dasar musik dengan bantuan atau melalui alat musik sebagai peraganya. Seorang anak (siswa) dapat memainkan recorder, pianika atau alat musik lainnya semata-mata untuk mempelajari pengetahuan dasar musik dalam praktik, bukan sebagai tujuan (Pono Banoe : 2013). Di sekolah, siswa dapat diajarkan bermain alat musik melalui kegiatan belajar mengajar atau sebagai kegiatan ekstrakurikuler diluar waktu pelajaran, salah satunya bermain alat musik pianika.

Pianika merupakan alat musik yang memiliki bilah nada (tuts) yang berjumlah 32 untuk pianika yang berukuran pendek dan 36 tuts untuk pianika yang berukuran panjang. Pianika dimainkan dengan cara ditiup dan ditekan. Pianika juga termasuk alat musik melodis yang dapat digunakan siswa dalam mempelajari tangga nada, tempo dan ritme. Dalam memainkan pianika siswa secara tidak langsung terbiasa untuk berkonsentrasi, mengingat dan melakukan gerakan yang cepat. Hal ini berkaitan dengan kemampuan yang anak dapatkan ketika harus

meniupkan pianika, membaca notasi lagu, menekan nada tuts yang sesuai dengan notasi dan memainkannya dengan teknik yang benar sehingga menghasilkan nada nada yang indah untuk didengarkan. Kemampuan bermain pianika ini juga dapat meningkatkan kognitif, psikomotorik dan tingkat kreativitas siswa, sehingga siswa terampil dalam memainkan alat musik pianika.

Sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat meningkatkan kognitif, psikomotorik dan kreativitas untuk mengaktualisasikan dirinya, dengan cara memperoleh ilmu pengetahuan yang banyak, sehingga siswa mempunyai pengalaman bersosial dan berkompetisi dan dapat mengembangkan bakat, potensi secara optimal dan kreatif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Budi Murni 3 Medan. Sekolah SMP Budi Murni 3 Medan merupakan sekolah swasta katolik yang terletak di Jalan Merapi, Pusat Pasar, Kec. Medan Kota, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki akreditasi A yang artinya sekolah SMP Budi Murni 3 merupakan sekolah yang unggul. Syarat sekolah dikatakan unggul apabila sekolah telah memenuhi standar kelayakan yang terdiri dari ketersediaan guru dan pegawai sekolah, sarana dan prasarana dan penerapan kurikulum.

Berdasarkan penglihatan penulis saat berjalan-jalan (*grand tour*) di SMP Budi Murni 3 Medan, salah satu materi pembelajaran seni musik di kelas VII adalah Permainan Alat Musik Sederhana Secara Individu. Alat musik yang digunakan dalam materi pembelajaran ini adalah alat musik pianika, karena siswa lebih banyak mengenal dan mengetahui cara memainkan alat musik pianika walaupun belum maksimal, pianika ukurannya tidak terlalu besar dan tidak berat sehingga mudah dibawa kemana mana, mudah ditemukan dan memiliki harga yang terjangkau. Oleh

karena itu guru mewajibkan siswa untuk memiliki pianika dan membawanya pada saat pembelajaran dilaksanakan. Materi lagu yang akan dimainkan siswa dengan pianika yaitu Indonesia Raya dan Mengheningkan Cipta.

Namun dalam praktiknya, siswa masih kurang menguasai memainkan materi lagu dengan pianika selama proses pembelajaran. Siswa belum memahami teknik dan sikap dasar memainkan alat musik pianika dengan benar, serta teknik pernafasan dan teknik penjarian. Selain itu, siswa juga masih belum memahami cara membaca notasi, baik itu balok maupun angka. Oleh karena itu nada-nada yang dimainkan di alat musik pianika tidak sesuai dengan nilai dan durasi not dalam partitur lagu, sehingga bunyi yang dihasilkan belum sempurna. Siswa pada dasarnya mampu memainkan alat musik pianika, tetapi mereka belum mencapai kemampuan terbaik mereka. Hal ini terjadi dikarenakan keterampilan guru yang masih kurang dalam mengajar siswa bermain alat musik pianika, baik dengan metode yang digunakan kurang variatif dengan hanya sekedar mengamati dan menirukan maupun dengan menciptakan lingkungan yang menyenangkan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Penyebab lainnya juga siswa masih malu dan segan untuk bertanya kepada guru, sehingga guru sulit melihat mana siswa yang sudah menguasai materi dan mana yang belum.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah diatas, maka ada keinginan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul **“Keterampilan Bermain Pianika Dalam Lagu Klasik “Ode To Joy” Op.125 Karya Beethoven SMP Budi Murni 3 Medan”**. Alasan penulis menggunakan lagu klasik “Ode To Joy” Op.125 Karya Beethoven yaitu lagu klasik tersebut memiliki interval nada

yang dekat, tetapi memiliki tempo yang cepat, sehingga melatih penjarian, pernafasan dan teknik yang benar dalam bermain alat musik pianika dan peserta didik terampil dalam bermain pianika. Lagu ini juga merupakan salah satu karya klasik yang terkenal, diciptakan oleh Ludwig Van Beethoven komposer klasik terakhir selama 7 tahun pada saat ia secara total kehilangan pendengarannya dan dalam kesepian dan kesendirirannya. Hal ini dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam musik walaupun siswa mempunyai kelemahan-kelemahan yang ada pada dirinya.

B. Identifikasi Masalah

Menurut Sugiyono (2017:32) mengatakan bahwa “setiap penelitian harus dimulai dengan masalah, tetapi memilih masalah penelitian seringkali menjadi hal yang paling sulit dalam proses penelitian”.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pembelajaran bermain alat musik pianika dengan materi pelajaran “Permainan Alat Musik Sederhana Secara Individu” di SMP Budi Murni 3 Medan.
2. Proses pembelajaran bermain pianika di SMP Budi Murni 3 Medan
3. Kemampuan peserta didik yang masih kurang dalam memainkan alat musik pianika di SMP Budi Murni 3 Medan
4. Peserta didik yang masih menggunakan metode mengingat (menghafal) notasi dalam bermain pianika.

5. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran bermain pianika adalah metode demonstrasi.
6. Tidak adanya media dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru.

C. Batasan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:290) yang mengatakan bahwa “Peneliti tidak akan melakukan penelitian pada semua situasi atau obyek tertentu, karena ada keterbatasan tenaga, dana dan waktu sehingga peneliti harus menentukan fokus penelitian”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka penulis membatasi topik penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bermain pianika di SMP Budi Murni 3 Medan
2. Kemampuan peserta didik yang masih kurang dalam memainkan alat musik pianika di SMP Budi Murni 3 Medan

D. Rumusan Masalah

Menurut Sugiyono (2017:290) bahwa “Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang jawabannya ditemukan melalui penelitian”. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran bermain pianika di SMP Budi Murni 3 Medan?
2. Bagaimana kemampuan siswa membaca notasi, meniup dan menekan tuts pianika dalam lagu klasik “*Ode To Joy*” Op.125 Karya Beethoven?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum, setiap penelitian berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan untuk menentukan hasil apa yang akan dicapai. Menurut Sugiyono (2017:290) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bermain pianika di SMP Budi Murni 3 Medan
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa membaca notasi, meniup dan menekan tuts pianika dalam lagu klasik “*Ode To Joy*” Op.125 Karya Beethoven.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:291) “Penelitian memiliki manfaat yang lebih bersifat teoritis, pengembangan ilmu, tetapi juga memiliki manfaat praktis untuk memecahkan masalah”. Ada dua manfaat penelitian yaitu manfaat teoritis yang membantu kemajuan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis yang membantu memecahkan dan mengantisipasi masalah yang terkait dengan subjek penelitian. Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau landasan bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang sejenis dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam bermain alat musik pianika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Peneliti dapat menyelesaikan suatu tugas akademik sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dan juga peneliti dapat memahami hasil penelitian mengenai keterampilan bermain pianika dengan memainkan lagu klasik “Ode To Joy” Op.125 karya Beethoven di SMP Budi Murni 3 Medan.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik menjadi terampil dalam memainkan pianika, mampu mengatasi kesulitan-kesulitan dalam bermain pianika sehingga peserta didik dapat memunculkan ide-ide yang kreatif dalam memainkan pianika.

c. Bagi masyarakat

Menambah informasi masyarakat tentang keterampilan bermain pianika dengan memainkan lagu klasik “Ode To Joy” Op.125 karya Beethoven di SMP Budi Murni 3 Medan.

d. Bagi kalangan akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau sebagai pedoman, referensi bagi penelitian sejenis ini di masa yang akan datang.